BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan judul yang peneliti ambil yaitu “Pemanfaatan Museum Kapuas Raya sebagai Media dan Sumber pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 01 Sintang (Kalimantan Barat) “ maka didapatlah suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Museum Kapuas Raya merupakan museum *etnografi* atau museum kebudayaan yang memiliki keterkaitan dengan sejarah. Setiap koleksi yang dimiliki oleh Museum Kapuas Raya mengangkat tema dari tiga etnis yang ada di Sintang, Kalimantan Barat. Ketiga etnis tersebut adalah Etnis Dayak, Melayu dan Tionghoa. Ketiga etnis ini menjadi tema besar dari setiap koleksi yang ada di ruang pamer Museum Kapuas Raya dan sangat erat kaitannya dengan sejarah lokal. Museum Kapuas Raya memiliki beberapa ruang pamer, yaitu: Ruang Koleksi Sejarah Sintang, Ruang Koleksi Kebudayaan, Ruang Koleksi Tenun Ikat, Ruang Koleksi Pendidikan Indonesia, dan Ruang Koleksi Koridor Museum, dengan jumlah koleksi yang dimiliki kurang lebih 600 koleksi. Koleksi ini terdiri dari berbagai masa, yaitu pada masa Prasejarah, Hindu, Islam, Kristen, Kolonialisme bahkan sampai masa Kemerdekaan. Koleksi-koleksi ini menunjukkan setiap peninggalan sejarah dari masa kemasa yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran sejarah dan guru dapat menyesuaikan koleksi yang dimiliki oleh museum dengan materi yang diajarkan di kelas.

2. Setiap koleksi yang dimiliki oleh Museum Kapuas Raya Sintang berasal dari tiga etnis dengan masa pembabakan sejarah yang berasal dari masa kemasa, seperti pada masa Prasejarah, Hindu, Islam, Kristen, Kolonialisme, serta masa kemerdekaan. Setiap koleksi pada masa ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran sejarah, tapi harus dilihat dan disesuaikan dengan silabus pembelajaran. Ternyata setelah ditelusuri hanya koleksi pada masa Prasejarah-Hindu (*akulturasi*) yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran sejarah. Hal ini disebabkan karena koleksi pada masa Prasejarah-Hindu (*akulturasi*) banyak terdapat di museum Kapuas Raya, sedangkan pada masa Islam, Kristen, Kolonialisme sampai masa Kemerdekaan, koleksi yang dimiliki oleh Museum Kapuas Raya kurang lengkap, sehingga sulit untuk dijadikan sebagai pembelajaran sejarah secara kronologis.
3. Pemanfaatan Museum sebagai media dan sumber pembelajaran sejarah sudah di lakukan oleh sekolah. Salah satu sekolah yang pernah memanfaatkan museum sebagai media dan sumber pembelajaran sejarah adalah SMA Negeri 01 Sintang. Pemanfaatan dengan menggunakan museum Kapuas Raya, guru terlebih dahulu melihat SK dan KD yang disesuaikan dengan materi dalam pembelajaran, membuat RPP, menentukan metode yang digunakan, memberi sedikit materi pengantar, memberi tugas, membawa peserta didik ke museum dan evaluasi.

4. Pemanfaatan Museum Kapuas Raya sebagai media dan sumber pembelajaran sejarah, memiliki hambatan atau kendala. Adapun hambatan atau kendala tersebut adalah sebagai berikut; *Pertama*: dilihat dari waktu kunjungan kemuseum. Pelajaran Sejarah Indonesia Wajib, waktu yang dimiliki hanya dua jam, sedangkan jika ingin memanfaatkan museum dan berkunjung kemuseum memerlukan waktu lebih dari itu, sehingga setiap guru yang membawa peserta didik kemuseum harus izin dengan guru jam pelajaran selanjutnya untuk memakai jam guru tersebut. *Kedua*: karena masalah transportasi. Transportasi menjadi masalah karena letak museum jauh dari pusat kota, sehingga pihak sekolah merasa khawatir dengan membawa peserta didik jauh dari lingkungan sekolah, karena takut terjadi sesuatu yang tidak dinginkan dalam perjalanan menuju ke museum. *Ketiga*: kontrol peserta didik yang sulit. Pesera didik yang pergi mengunjungi museum tidak hanya satu atau dua orang saja tapi satu kelas yang jumlahnya 35 orang. Membawa peserta didik sebanyak itu ke dalam area yang lebih luas, tentunya diperlukan tenaga ekstra untuk dapat mengamati setiap aktivitas peserta didik.

B. Implikasi

Pemanfaatan Museum Kapuas Raya sebagai media dan sumber pembelajaran sejarah, merupakan salah satu metode menarik yang dimanfaatkan oleh guru dengan memanfaatkan koleksi-koleksi yang

terdapat dimuseum. Mengunjungi langsung museum membuat peserta didik tidak hanya mendengarkan guru menjelaskan dikelas, tapi peserta didik dapat melihat secara langsung peninggalan sejarah dari masa ke masa. Melalui kegiatan pembelajaran di museum, peserta didik akan banyak menemukan hal-hal yang baru yang tidak ditemukan di dalam kelas. Belajar dimuseum juga akan memaksimalkan fungsi museum sebagai media dan sumber yang menarik, menyenangkan dalam pembelajaran.

Pemanfaatan Museum Kapuas Raya sebagai media dan sumber pembelajaran sejarah menciptakan sebuah suasana baru bagi peserta didik, sehingga dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, menambah wawasan menjadi lebih luas, dan peserta didik akan senang karena dapat melihat contoh yang konkret. Pemanfaatan dengan menggunakan media dapat memberi motivasi bagi guru untuk menciptakan susasana belajar yang berbeda, inovatif dan kreatif. Harapan yang diinginkan adalah dengan satu orang guru memanfaatkan museum sebagai media dan sumber pembelajaran dapat memotivasi guru-guru lain untuk melakukan hal yang sama.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diberikan beberapa saran untuk perkembangan yang lebih baik lagi kedepannya. Adapun beberapa saran tersebut, adalah sebagai berikut:

1. Sekolah
    a. Sekolah diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan museum dalam melakukan pembelajaran di museum, agar pihak museum juga dapat memberikan kemudahan dalam hal perizinan bagi sekolah-sekolah yang ingin memanfaatkan museum sebagai media dan sumber pembelajaran.
    b. Sekolah diharapkan dapat mendorong guru sejarah untuk memanfaatkan museum sebagai media dan sumber pembelajaran sejarah.
    c. Sekolah diharapkan untuk mendukung guru dan memberikan fasilitas bagi guru yang ingin memanfaatkan museum sebagai media dan sumber pembelajaran sejarah.
2. Guru
    a. Guru diharapkan untuk selalu menjalin kerjasama dengan museum agar mendapatkan kemudahan terutama dalam akses masuk museum, dll.
    b. Guru diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk terus menggunakan museum sebagai media dan sumber pembelajaran sejarah.
    c. Guru diharapkan secara bertahap dapat menggunakan museum sebagai media dan sumber pembelajaran sejarah.

3. Museum
    a. Pihak museum diharapkan menambah ruang pamer agar semakin banyak koleksi yang dapat dipamerkan.
    b. Pihak museum diharapkan untuk menambah koleksi agar dapat memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran sejarah bagi peserta didik.
    c. Melakukan rekapitulasi data koleksi, pengunjung, kegiatan dengan lebih rapi sehingga memudahkan pihak-pihak yang membutuhkan data tersebut.
    d. Menambah dan melengkapi fasilitas-fasilitas yang menarik lainnya, agar dapat menarik minat pengunjung.